

INFOGRAFIS SEBAGAI BAHASA VISUAL PADA SURAT KABAR TEMPO

Mohamad Taufik

Program Studi Desain Komunikasi Visual
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang
Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang 50131
Telp : (024) 3517261, Fax : (024) 3520165

Abstrak

Infografis merupakan sebuah bahasa visual yang sering kita jumpai pada surat kabar. Komunikasi dengan menggunakan gambar, membuat seseorang dapat memahami informasi yang ingin disampaikan pembuatnya. Penyampaian informasi yang berkembang melalui sebuah gambar, membuat pesan yang disampaikan, akan lebih bersifat kronologis seperti kejadian di lapangan, dan gambar bisa membuat pembaca seolah-olah hadir pada peristiwa itu, sehingga kabar peristiwa tersebut mudah untuk disampaikan kepada orang lain. Selain itu infografis pada surat kabar memiliki daya tarik tersendiri tanpa mengurangi kredibilitas berita tersebut.

Kata kunci : *Infografis, Surat Kabar, berita.*

Abstract

Infographics a visual language that we often see in newspapers. Communication using pictures, someone can to understand the information to be conveyed manufacturer. Submission of information developed through an image so that the message will be more chronological events in the field, the picture can make the reader as if present at the event, so the news event easily passed on to others. Additionally infografis the newspaper has its own attraction without compromising the credibility of the news

Keywords : *infographics, Newspapers, news.*

1. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi adalah *teknologi* dan *informasi*, teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga: lebih cepat, lebih luas sebarannya dan lebih lama penyimpanannya. Pertukaran informasi sehari-hari dengan menggunakan bahasa lisan maka bahasa adalah teknologi. Bahasa memungkinkan seseorang memahami informasi yang disampaikan oleh orang lain. Tetapi bahasa yang disampaikan dari mulut ke mulut hanya

bertahan sebentar, yaitu saat si pengirim menyampaikan informasi melalui ucapan, setelah ucapan itu selesai maka informasi berada ditangan si penerima, selain itu jangkauan suara sangat terbatas. Sampai jarak tertentu meskipun masih terdengar informasi yang disampaikan lewat bahasa suara akan terdegradasi bahkan hilang sama sekali. [1]

“Kemampuan untuk memberi keteraturan dalam suatu rangkaian informasi, serta memberi sentuhan ekspresi dan perasaan

pada artefak yang merekam pengalaman hidup manusia”(meggs, 1993:473) [2]

Komunikasi dengan menggunakan gambar, seseorang dapat (mencoba) memahami informasi yang ingin disampaikan pembuatnya. “Gambar dalam desain grafis memiliki kekuatan untuk: memikat perhatian audiens yang tepat, membangkitkan imajinasi, memperjelas problem yang rumit, memberi pengertian, merepresentasikan apa yang kita gagas, lihat dan bayangkan” [3]. Penyampaian informasi yang berkembang melalui sebuah gambar maka jangkauan pesan bisa lebih lama, gambar bisa dibawa-bawa dan disampaikan kepada orang lain. Selain itu informasi bisa bertahan lebih lama, seperti adanya alfabet dan angka yang sekarang kita kenal adalah bentuk memudahkan penyampaian informasi dari yang sebelumnya satu gambar mewakili suatu peristiwa dibuat dengan kombinasi alfabet, cara ini adalah teknologi dalam memudahkan penulisan suatu informasi,

Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa peristiwa politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, prediksi cuaca. Surat kabar juga biasa berisi kartun, teka-teki silang (TTS) dan hiburan lainnya. Ada juga surat kabar yang dikembangkan untuk bidang-bidang tertentu, misalnya berita untuk industri tertentu, penggemar olah raga tertentu, penggemar seni atau partisipan kegiatan tertentu. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga sudah umum dijumpai seperti di beberapa negara. Selain itu ada juga surat kabar mingguan, namun

biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan. Perkembangan dengan sistem cetak jarak jauh dalam perkembangan teknologi modern (komputer, internet) kini memungkinkan percetakan surat kabar secara simultan di beberapa tempat, sehingga peredaran di daerah-daerah yang jauh dari pusat penerbitan dapat dilakukan lebih awal

Salah satu visualisasi yang terdapat pada media pemberitaan adalah adanya sebuah Infografis, istilah informasi grafis adalah bagian dari ilmu yang berkembang yang dapat mendukung pertumbuhan usaha dan perdagangan dalam bentuk pemberitaan yang disajikan dalam bentuk informasi visual. Infografis sebagai ilmu tidak terlepas dari hubungan dengan ilmu desain komunikasi visual, ilmu komunikasi, ilmu komputer grafis, interaksi hubungan dengan manusia serta ilmu pengetahuan lainnya yang erat sebagai sumber permasalahannya. Perkembangan infografis sebagai teknik visual dapat membantu sajian informasi dalam bentuk pemberitaan, penulis beranggapan dengan cara infografis dalam sebuah sajian berita atau penyampaian pesan lain pada umumnya akan terjadi lahan alternatif bagi profesional dalam bidang komunikasi visual dan kewartawan.

Infografis bagian dari ilmu komunikasi visual, sebagai kajian dalam bentuk informasi grafis yang mana lebih banyak dipakai kebutuhan aplikasinya pada berbagai permasalahan, dalam bidang kedokteran, dirgantara, ekonomi, sejarah, olahraga, politik dan seterusnya, infografis banyak menjadi inspirasi untuk menjelaskan suatu data yang panjang menjadi bahasa penyampaian yang sangat pendek tapi sangat jelas. Infografis lebih

banyak memuat dan mengolah data-data dalam bentuk penggabungan antara teks dan gambar dan sejenisnya yang divisualkan, sehingga cara ini menjadi suatu yang inspiratif dalam bentuk statis. Barangkali masyarakat belum banyak yang paham tentang infografis, sebutan yang populer adalah diagram .

Dalam bidang jurnalistik, infografis menjadi lahan keprofesian yang bisa mendapatkan keuntungan, seperti di negara maju perkembangannya cukup pesat dibanding penggunaan didalam negeri, Menunjukan infografis menjadi prospektus tersendiri. Pada Infografis terdapat suatu konsep visual dalam bentuk struktur, sistematis, alur serta navigasi akan menjadi bagian penting sebagai ilmu dalam bidang komunikasi visual, dalam perjalanan kreatifnya diawali dari menemukan permasalahan komunikasi visual, mencari data verbal dan visual, menyusun konsep kreatif yang berlandaskan pada karakteristik target sasaran, sampai tercapainya sebuah komunikasi verbal-visual yang fungsional, persuasif, artistik, dan komunikatif [4].

Seperti halnya Koran Tempo sebagai objek penelitian dengan fokus permasalahan tentang infografis, dimana koran tersebut banyak menggunakannya sebagai bentuk penyampaian pesan visual dalam suatu pemberitaan, infografis biasanya terdapat pada sudut halaman sebagai berita tambahan atau pelengkap dalam bentuk angka-angka, data dalam bentuk grafik yang dikemas dengan cara penggabungan ilustrasi atau foto pada suatu halaman.

Kenyataannya tidaklah demikian, infografis menjadi suatu cara tersendiri dimana suatu berita yang sumber keasliannya berupa data dalam bentuk

teks dan foto kemudian menjadi suatu bahasa visual yang dikemas berhubungan antara kasus dengan suatu tema yang menjadi bahan berita. Berita dengan cara infografis diperlukan suatu kemampuan yang maksimal dalam mengolah data teks, data gambar serta mengatur rumusan diagram, diagram disini sebagai alur yang berfungsi sebagai navigasi, sehingga menjadi bagian yang terpenting dalam mengolah data informasi untuk dijadikan bentuk bahasa visual.

Koran Tempo sejak mengawali terbitnya bulan April 2001 [5]. berita dalam bentuk infografis mendapat perhatian khusus dalam sajian visualisasinya, sehingga terlihat mengalami peningkatan dan kemajuan ke arah yang lebih baik dari waktu ke waktu. pengamatan penulis hal ini menjadi bagian yang perlu dikaji sebagai bahan latar belakang pertimbangan konsep penyampaian melalui bentuk infografis sebagai dasar penyajian didalamnya.

Berlatar belakang Pengaruh dari situasi persaingan ekonomi yang semakin kompetitif, Koran Tempo berperan lebih kondusif dan inovatif untuk mendapatkan perhatian dikalangan pembaca surat kabar, maka konsep penggunaan infografis menjadi salah satu bagian yang dikemukakan sebagai perwajahan untuk mendapat perhatian dimasyarakat, mengingat hubungan antara teks dan gambar sangat erat hubungannya dalam bentuk informasi menjadi bagian dari istilah infografis.

Maka sebagai bahan pertimbangan dan pertanyaan yang perlu diketahui kebenarannya tentang penggunaan infografis pada Koran Tempo menjadi pokok utama dari penelitian yang penulis sajikan.

2. PEMBAHASAN

Istilah infografis atau visual jurnalistik dalam pemberitaan secara aplikatif baik dalam bentuk berita atau non berita lebih banyak dipahami sebagai gambar diagram, yakni gambar biasa yang tidak mempunyai nilai tambah padahal pandangan penulis jika infografis dapat dikaji serta dianalisis kedalamannya bisa menjadi suatu cara bahasa “ baru“ dalam menyajikan informasi dalam bentuk visual. Sebagai argumentasi penggunaan infografis jauh lebih efektif dalam menyerap dan merangsang pikiran pembaca, selain mudah untuk dipahami serta kecepatan dengan alur yang sistematis pada saat ini jauh lebih banyak diperlukan baik sebagai media berita maupun media lainnya.

Dalam infografis terdapat cara dan proses berpikir dan konseptual yang jelas dengan cara-cara yang divisualkan. Terdapat hubungan satu sama lain yang berkaitan dari satu subjek ke subjek lainnya, maka infografis menjadi suatu cara menjembatani yang kompleks dari data naskah panjang menjadi bahasa visual yang lebih sederhana. Selain berfungsi menyajikan berita secara impresif cara infografis bisa berpengaruh dalam meningkatkan oplag dalam satuan eksemplar, cara-cara ini telah banyak dilakukan oleh surat kabar daerah maupun nasional. Maka diperlukan suatu metoda tersendiri untuk merencanakan bentuk dalam visual sebagai bentuk representatif.

Untuk memahami infografis pada media berita memang tidak mudah, belum tentu setiap orang akan menyukai berita dalam bentuk infografis, adakalanya seseorang sudah terbiasa membaca naskah yang panjang apalagi jika yang diinginkan

suatu informasi yang lengkap mengenai suatu berita.

Dalam infografis terdapat icon yang menunjukkan kesederhanaan dan kedalaman suatu narasi dalam bentuk seni visual, adalah kendala sekaligus tantangan bagi infografer jika tidak bisa menterjemahkan kedalam bentuk visual.

Tabel 1: Diagram Alur Analisis Infografis

Kerangka desain dalam infografis

Jenis Informasi		
Permasalahan	Kronologis	Kuantitatif
Uraian tentang informasi atau kejadian pada suatu tempat tertentu. Sumber berita akurat bagian dari data utama. Naskah, image	Uraian tentang informasi atau runtut kejadian serta hubungannya dengan tempat dan waktu	Uraian tentang informasi tentang skala, proporsi, perubahan dan pengorganisasian dalam jumlah, tempat dan waktu.

Jenis Infografis Media Visual

Media Statis	Media Dinamis	Media Interaktif
Majalah	Film	Web
Koran	Program PC	E-mail
Katalog	Program Slide	SMS
Brosur, dst	Video Presentasi	MMS, dst

3. KONSEP DASAR

Penerapan dan fungsi infografis pada media cetak dalam bentuk berita maupun bentuk media grafis lainnya banyak dipergunakan sebagai suatu cara menyampaikan topik permasalahan yang kompleks menjadi bentuk penyampaian yang sederhana, “Kemampuan untuk membuat ungkapan-ungkapan metaforik adalah kekuatan manusia dalam menghadirkan gagasan baru, kreatif, atau yang menawarkan kebaruan“[6] seperti pada bidang kedokteran, astronomi, kemiliteran, biologi, geografi dan seterusnya.

Terdapat beberapa karakteristik dalam infografis yang berhubungan dengan pemberitaan pada media koran,

karakteristik tersebut menjadi pemahaman dasar dalam merumuskan sumber berita yang ada hubungannya dengan perencanaan visual, yaitu meliputi:

1. Sumber informasi yang objektif dapat memberikan pengertian yang tepat dalam bentuk informasi yang terbuka dan bebas.
2. Mudah untuk dimengerti tentang runtut suatu peristiwa.
3. Isi informasi disajikan kedalam bentuk seni visual yang baik.
4. Mencari atau menciptakan element grafis yang tepat.
5. Dapat memberikan ungkapan bahasa visual yang sensasional.
6. Menseleksi dan kapasitas yang perlu disampaikan.

Rumusan diatas menjadi susunan kombinasi antara teks dan ilustrasi sebagai fungsi yang spesifik dalam pemberitaan. Walaupun bentuk infografis bisa saja disebut sebagai unit tambahan dalam sebuah halaman koran atau majalah, tetapi jauh lebih penting adalah ungkapan visual dalam berita itu sendiri.

Sebagai bahasa visual perlu diperhatikan mengenai cara-cara penyajian visual yang mudah di cerna sebagai suatu pemahaman dengan makna, jika perlu dapat mengendalikan mata pembaca serta dapat menjelajah menjadi suatu interpretasi tersendiri bagi pembaca juga publik. Karena infografis sebagai bentuk berita publik maka prinsip-prinsip dasar visual menjadi penting, bagaimana cara memilih visual yang tepat sehingga tidak terdapat interpretasi yang keliru, Bagaimana mengajak pembaca menjadi mudah dan cepat memahami dari setiap rubrik yang dikemukakan.

4. MENYAMPAIKAN BERITA DENGAN BAHASA VISUAL

Gambar pada berikut ini bagaimana mengarahkan mata dengan cara bahasa visual. Terdapat hubungan verbal dan visual [7].



Gambar 1. Berita operasi militer



Gambar 2. Spesifikasi Kapal peren



Gambar 3. Kronologis perjalanan



Gambar 6. pendistribusian



Gambar 4. Kronologis cyber crime



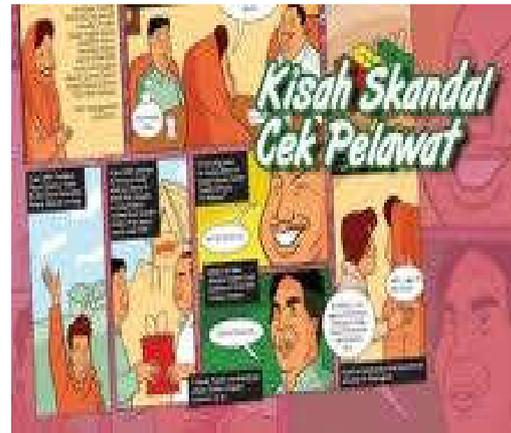
Gambar 7. Data pengguna produk



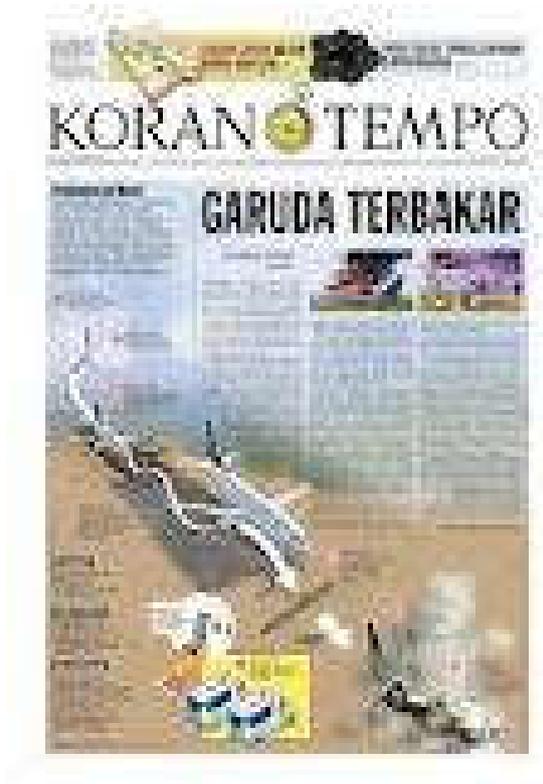
Gambar 5. Pemilikada DKI



Gambar 8. Kronologis peristiwa



Gambar 10. Cerita skandal.



Gambar 9. Kronologis kecelakaan



Gambar 11. Kabar korupsi



Gambar 12. Jaringan konspirasi

5. KESIMPULAN

Dalam menggunakan beberapa kajian dalam bentuk teori dan studi kasus, menganalisa data dari sumbernya serta melakukan diskusi diharapkan mendapat suatu wawasan baru tentang penggunaan infografis sebagai cara atau teknik dalam penyampaian pesan dalam bentuk visual. Melihat realita antara konsep sebagai teori dan praktika di lapangan adalah menjadi bagian paling menarik, terdapat beberapa "manipulasi" yang tetap harus dilakukan oleh seorang infografer pada sebuah media. Maksudnya adalah mengurai pokok pikiran dalam beberapa gambar, yang menuntun pembaca kedalam penjelasan visual tahap demi tahap secara berkesinambungan [8]. Dengan cara-cara menggunakan infografis terdapat penyederhanaan atau menciptakan berita menjadi lebih "spektakuler" dari bentuk naskah panjang menjadi bahasa visual yang efektif, terdapat suatu sistematika

baca, runtut berupa proses, alur atau kronologis yang dapat satu persatu menjadi bagian penting dalam pemberitaan. Penulis dapat mensarikan akan kepentingan infografis pada media surat kabar, dapat menemukan suatu pandangan sekaligus sebagai suatu saran perkembangan dan harapan penggunaan infografis pada berbagai media yang memungkinkan dapat bermanfaat sebagai penyampaian pesan yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Maulana,Deden (2005) , *Perubahan Semantik Infografis*
- [2]Adityawan S, Arief. (2010), *Tinjauan Desain Grafis*, PT. Concept Media, Jakarta.
- [3]Arthur, Rene. (2009), *Desain Grafis Dari Mata Turun ke Hati*
- [4]Tinarbuko, Sumbo. (2008), *Semiotika Komunikasi Visual*, Jalasutra Yogyakarta.
- [5]Tempo Inti Media Harian PT. , Jakarta
- [6]Marianto, Dwi M (2011), *Menempa Quanta Mengurai Seni*, ISI Yogyakarta
- [7]Tempo, sumber visual dari berbagai edisi
- [8]Karnadi, Hartono, *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni Vol.3 No2, September 2007.*,Pascasarjana ISI Yogyakarta